

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NASABAH PERBANKAN
DEBITUR PASCA MERGER PT BANK SYARIAH MANDIRI
(Studi Kasus Putusan Pengadilan Tinggi Palu Nomor 77/PDT/2021/PT PAL)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Rangka Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum*



Oleh:

MUHAMMAD MUFLIH TAUFIK
2010112029

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)

Pembimbing:

**Prof. Dr. Busyra Azheri, S.H., M.H.
Andalusia, S.H., M.H.**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg : 17/PK-II/II/2025

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NASABAH DEBITUR
PERBANKAN PASCA MERGER PT BANK SYARIAH MANDIRI
(Studi Kasus Putusan Pengadilan Tinggi Palu Nomor 77/PDT/2021/PT PAL)

ABSTRAK

(Muhammad Muflih Taufik, 2010112029, Busyra Azheri, Andalusia, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 66 halaman, 2025)

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam pengembangan perekonomian dan keuangan di Indonesia. Perbankan memiliki berbagai bentuk, salah satunya yaitu berbentuk Perseroan Terbatas. Bank melakukan salah satu strategi bisnis yaitu Merger yang dilakukan untuk menyelamatkan dari keadaan yang sulit. Namun, dalam melakukan Merger, tentunya dapat berdampak kepada nasabah ataupun konsumen daripada bank atau perusahaan tersebut. Dengan demikian perlu adanya kepastian hukum untuk melindungi hak-hak nasabah. Perlindungan hukum adalah perlindungan yang diberikan kepada subyek hukum sesuai dengan aturan hukum, baik itu bersifat preventif maupun bersifat represif. Dalam kasus pada Putusan Pengadilan Tinggi Palu Nomor 77/PDT/2021/PT PAL, nasabah debitur merasa dirugikan akibat jaminan yang digunakan saat peminjaman kredit dikembalikan dalam keadaan rusak dan ada jaminan yang tidak dikembalikan oleh pihak PT Bank Syariah Mandiri. Sehingga nasabah debitur melayangkan gugatan ke pengadilan. Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan yang hendak dibahas adalah: pertama, bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap nasabah debitur akibat Mergernya PT Bank Syariah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Indonesia? kedua, bagaimana pertimbangan hakim pada Putusan Pengadilan Tinggi Palu Nomor 77/PDT/2021/PT PAL? Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Penelitian ini bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini adalah: Pertama, bentuk Perlindungan hukum terhadap nasabah debitur akibat Mergernya PT Bank Syariah Mandiri dilakukan dengan mengikuti regulasi yang berlaku seperti yang telah tertera pada UU PT, UU Perbankan, PP No. 28 Tahun 1999, POJK Pelindungan Konsumen No. 22 Tahun 2023 serta pemberian sanksi atau ganti rugi. Kedua, Majelis Hakim mempertimbangkan bahwa alamat dari gugatan yang dilayangkan oleh pihak penggugat dirasa tidak tepat sasaran yang mengakibatkan putusan tersebut dianggap oleh Majelis Hakim tidak dapat diterima.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Perseroan Terbatas, *Merger*